

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *NET PROFIT MARGIN* DAN
DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

Oleh :

FEBIYOLA WIJAYA

20190500164

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2023

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *NET PROFIT MARGIN* DAN
DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1**

Oleh :

FEBIYOLA WIJAYA

20190500164



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2023**

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Febiyola Wijaya
NIM : 20190500164
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Progran Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 08 September 2022

Menyetujui,

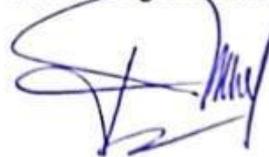
Pembimbing,



Pujiarti, S.E., M.M.
NIDN : 0419096601

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Febiyola Wijaya
NIM : 20190500164
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Manajemen (S.M.)**.

Tangerang, 05 Januari 2023

Menyetujui,
Pembimbing,



Pujiarti, S.E., M.M.
NIDN : 0419096601

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pujiarti, S.E., M.M.
Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Febiyola Wijaya
NIM : 20190500164
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Tangerang, 05 Januari 2023

Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Pujiarti, S.E., M.M.
NIDN : 0419096601



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NIDN : 0410067609

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Febiyola Wijaya
NIM : 20190500164
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021.

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat **“DENGAN PUJIAN”** oleh Tim Penguji pada hari Senin, tanggal 13 Januari 2023.

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Agus Kusnawan, S.E., M.M.
NIDN : 0421107101



Penguji I : Sutrisna, S.E., S.H., M.M., M.Kn.
NIDN : 0421077402



Penguji II : Diana Silaswara, S.E., M.M.
NIDN : 0426017501



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 042704730

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis dengan jelas dan dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebut nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat pemalsuan (kebohongan), seperti : buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Jurusan atau Dekan atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dan pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 08 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



Febiyola Wijaya
NIM : 20190500164

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM : 20190500164
Nama : Febiyola Wijaya
Jenjang Studi : S1
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "PENGARUH CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN DAN DEBT EQUITY RATIO PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2017-2021", beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia mengganggu secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 07 Maret 2023



(Febiyola Wijaya)

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *NET PROFIT MARGIN* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN PERIODE 2017-2021

ABSTRAK

Pada penulisan penelitian ini ditujukan agar bisa mencari tahu pengaruh yang disebabkan oleh *Current Ratio*(CR), *Net Profit Margin*(NPM), dan *Debt to Equity Ratio*(DER) pada Pertumbuhan Laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman. Didalam penelitian skripsi penulis menggunakan metode penarikan sampel dengan metode *purposive sampling* dan pengolahan data yang dipakai ialah SPSS 25.

Penelitian ini memakai populasi yakni perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021. Jumlah sampel dalam penelitian ini 6 perusahaan selama periode 5 tahun sehingga total sampel yang terkumpul sebanyak 30 sampel.

Dalam penelitian hasil yang ditunjukkan adalah bahwa variabel *Current Ratio* (X1) memperoleh 0,515 yang berarti tidak memberi pengaruh secara signifikan pada pertumbuhan laba, 0,045 untuk *Net Profit Margin* (X2) yang berarti berpengaruh secara signifikan pada pertumbuhan laba, 0,640 untuk *Debt to Equity* (X3) yang berarti tak memberi pengaruh secara signifikan pada pertumbuhan laba.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, Pertumbuhan Laba

THE EFFECT OF CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN AND DEBT TO EQUITY RATIO TO PRFIT GROWTH IN SUBSECTOR FOOD AND BEVERAGES COMPANIES REGISTERED AT THE INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2017-2021

ABSTRACT

In writing this research intends to determine the effect caused by the Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), and Debt to Equity Ratio (DER) on Profit Growth in companies in the food and beverage subsector. In this thesis research, the writer uses the sampling method with purposive sampling method and the data processing used is SPSS 25.

This study uses a population, namely food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period. The number of samples in this study were 6 companies over a 5 year period so that a total of 30 samples were collected.

In the research the results shown are that the variable Current Ratio (X1) obtains 0.515 which means it does not significantly affect profit growth, 0.045 for Net Profit Margin (X2) which means it has a significant effect on profit growth, 0.640 for Debt to Equity (X3) which means no significant effect on profit growth.

Keywords: *Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Profit Growth*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan, dan kasih setia-Nya yang besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Penyusunan skripsi ini dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Manajemen Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen pada Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M.,B.K.P. selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Eso Hernawan, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Buddhi Dharma
4. Ibu Pujiarti, S.E., M.M. Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu memberikan bimbingan, arahan dan menyediakan waktu demi terwujudnya skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dan Staff Universitas Buddhi Dharma yang telah membantu kelancaran administrasi dan registrasi.
6. Kepada kedua orang tua dan kakak yang telah memberikan dukungan dan motivasi baik secara moril maupun non moril sehingga penyusunan skripsi ini terselesaikan dengan baik.

7. Kepada saudara yang telah memberikan dukungan dan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Kepada Yoka Arianata yang telah memberikan semangat dan terus mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
9. Kepada Idris Efendi S.M. yang telah ikut serta membantu, mendukung penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
10. Kepada Marcel Try Dharma S.M. yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
11. Kepada seluruh teman seperjuangan, teman virtual semua nya terima kasih telah memberikan semangat dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
12. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting ☺*

Akhir kata, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Baik dari segi penyusunan, isi, dan tata bahasa yang digunakan. Oleh karena itu, penulis meminta kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatiannya saya mengucapkan terima kasih.

Tangerang, 08 Desember 2022

Febiyola Wijaya

DAFTAR ISI

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi	7

BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Gambaran Umum Teori	9
1. Pengertian Manajemen.....	9
2. Pengertian Manajemen Keuangan	10
3. Tujuan Manajemen Keuangan	10
a. Pendekatan keuntungan dan risiko.....	10
b. Pendekatan likuiditas – profitabilitas	11
4. Fungsi Manajemen Keuangan.....	11
a. Fungsi Pengendalian Likuiditas	11
b. Fungsi Pengendalian Laba	11
c. Fungsi Manajemen	12
5. Jenis-jenis Rasio Keuangan	12
a. Rasio Likuiditas.....	12
b. Rasio Profitabilitas	13
c. Rasio Leverage atau Solvabilitas	15
d. Rasio Aktivitas	16
6. Current Ratio (X^1).....	17
7. Net Profit Margin(X^2)	18
8. Debt to Equity Ratio (X^3)	18
9. Pertumbuhan Laba	19
B. Hasil Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Pemikiran	28
D. Perumusan Masalah	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Objek Penelitian.....	31
1. Sejarah Singkat Perusahaan	31
C. Jenis dan Sumber Data.....	38
D. Populasi dan Sampel.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Oprasionalisasi Variabel Penelitian.....	44
G. Teknik Analisis Data	44
1. Uji Data Penelitian.....	44
a. Analisis Statistik Deskriptif.....	44
2. Uji Asumsi Klasik.....	45
a. Uji Normalitas.....	45
b. Uji Autokorelasi.....	46
c. Uji Multikolinearitas.....	46
d. Uji Heteroskedastisitas.....	47
3. Uji Model Statistik.....	48
a. Uji Korelasi.....	48
b. Uji Regresi Linear Berganda	49
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	50
4. Uji Hipotesis	51
a. Uji t	51
b. Uji F	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	53
1. Statistik Deskriptif.....	53
2. Uji Asumsi Klasik.....	55
a. Uji Normalitas.....	55
b. Uji Autokorelasi.....	58
c. Uji Multikolinearitas.....	59
d. Uji Heteroskedastisitas.....	60
B. Analisis Hasil Penelitian.....	61
1. Hasil Perhitungan Current Ratio.....	62
2. Hasil Perhitungan Net Profit Margin.....	64
3. Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio.....	65
4. Hasil Perhitungan Pertumbuhan Laba.....	66
5. Model Statistik.....	67
a. Analisis Korelasi.....	67
b. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	69
c. Analisis Regresi Linear Berganda.....	72
d. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	74
C. Pengujian Hipotesis.....	74
1. Uji t.....	74
2. Uji F.....	76
D. Pembahasan.....	77
BAB V KESIMPULAN.....	80

A. Kesimpulan	80
1. Kesimpulan Umum	80
2. Kesimpulan Khusus	81
B. Implikasi.....	82
1. Implikasi Teoritis	82
2. Implikasi Manajerial	83
C. Saran.....	84
1. Current Ratio.....	84
2. Net Profit Margin	84
3. Debt to Equity Ratio.....	85

DAFTAR PUSAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SURAT KETERANGAN RISET PERUSAHAAN

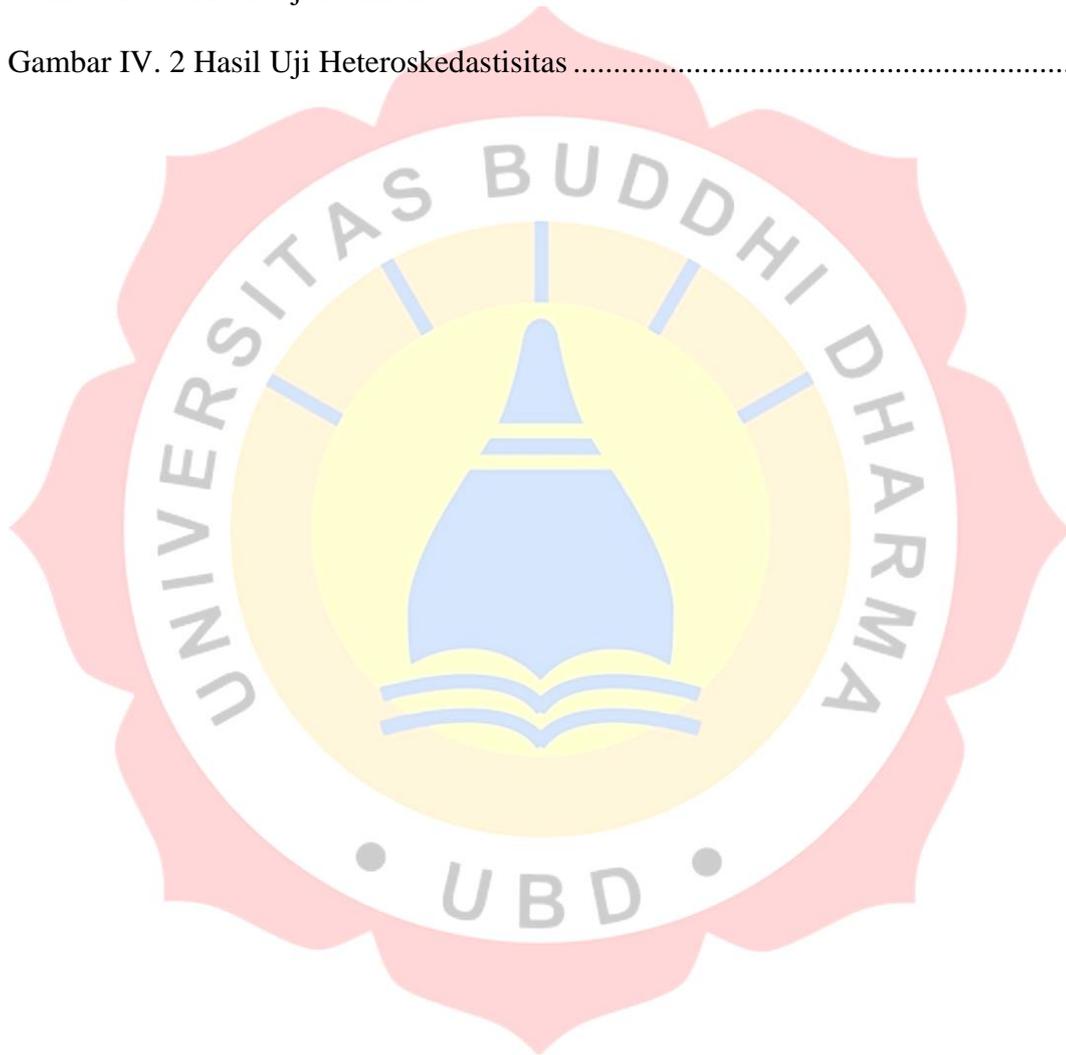
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Hasil Penelitian Terdahulu	20
Tabel III. 1 Data Perusahaan	39
Tabel III. 2 Daftar sampel Perusahaan	43
Tabel III. 3 Operasionalisasi Variabel Penelitian	44
Tabel III. 4 Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	49
Tabel IV. 1 Hasil Statistik Deskriptif.....	53
Tabel IV. 2 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel IV. 3 Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel IV. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel IV. 5 Daftar yang Dijadikan Sampel.....	62
Tabel IV. 6 Hasil Olahan Data Perhitungan Current Ratio.....	63
Tabel IV. 7 Hasil Olahan Data Perhitungan Net Profit Margin	64
Tabel IV. 8 Hasil Olahan Data Perhitungan Debt to Equity Ratio	65
Tabel IV. 9 Hasil Olahan Data Perhitungan Pertumbuhan Laba	66
Tabel IV.10 Hasil Uji Korelasi	67
Tabel IV.11 Hasil Uji Regresi Sederhana X1 terhadap Y	69
Tabel IV.12 Hasil Uji Regresi Sederhana X2 terhadap Y	70
Tabel IV.13 Hasil Uji Regresi Sederhana X3 terhadap Y	71
Tabel IV. 14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	72
Tabel IV. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi(R^2)	74
Tabel IV. 16 Hasil Uji t.....	75
Tabel IV. 17 Hasil Uji F.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Data Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman	2
Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran	28
Gambar III. 3 Grafik Scatter Plot	48
Gambar IV. 1 Hasil Uji Normalitas	56
Gambar IV. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Penelitian Perusahaan

Lampiran 2 Perhitungan Current Ratio

Lampiran 3 Perhitungan Net Profit Margin

Lampiran 4 Perhitungan Debt to Equity Ratio

Lampiran 5 Perhitungan Pertumbuhan Laba

Lampiran 6 Hasil Output Data menggunakan SPSS

Lampiran 7 Tabel t

Lampiran 8 Tabel R

Lampiran 9 Tabel F



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era sekarang ini lajunya perkembangan suatu kegiatan usaha di Indonesia maka setiap perusahaan kecil maupun perusahaan besar bersaing untuk mempertahankan laba perusahaan serta dituntut untuk maju guna menumbuhkan kekuatan agar dapat bersaing (kompetitor) dengan meningkatkan sumber daya yang tersedia serta mudah menyeimbangkan dalam situasi apapun yang terjadi. Perkembangan usaha terutama perusahaan makanan dan minuman di Indonesia yang makin berkembang memunculkan banyaknya kompetitor khususnya pada perusahaan yang bergerak di bidang yang sama dengan demikian membutuhkan pengamatan dan penelitian serta penilaian agar dapat meninjau pertumbuhan serta perkembangan pada kinerjanya.

Dalam hal ini, pertumbuhan laba yang penulis teliti dilihat dari laba saham yang diperoleh fluktuatif dan salah satu perusahaan subsektor makanan dan minuman.

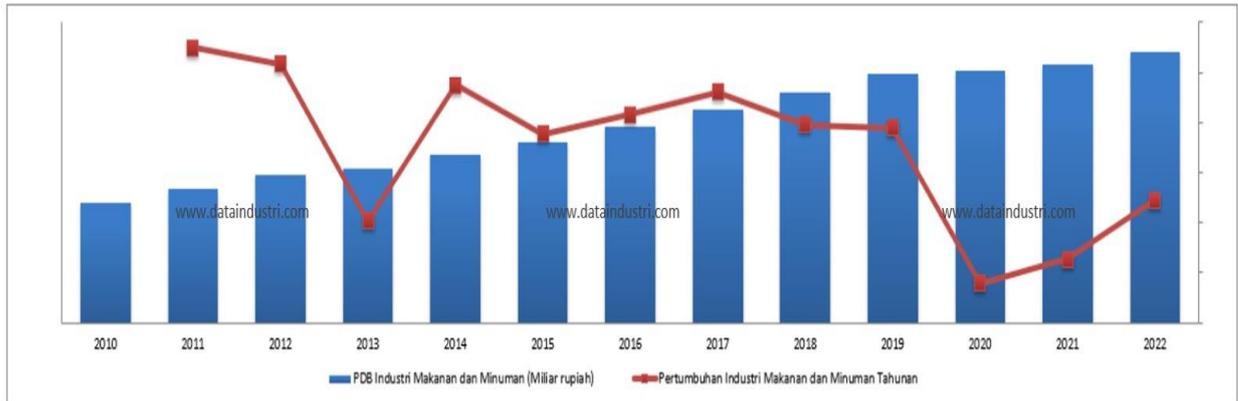
Tujuan penulis memilih subsektor makanan serta minuman yang menjadi objek penelitian hal ini dikarenakan subsektor makanan dan minuman merupakan perusahaan makanan dan minuman yang sedang bertumbuh dengan pesat pada saat ini serta pada masa yang akan datang. Maka dari itu, banyak investor yang mempunyai harta untuk membeli maupun menginvestasikan saham di perusahaan subsektor makanan serta minuman.

Tren Data Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman, 2011 - 2022

Deskripsi	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
PDB Industri Makanan dan Minuman (Miliar rupiah)													
Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman Tahunan													

Untuk mendapatkan data & grafik ini, silahkan melakukan pemesanan via www.dataindustri.com atau whatsapp ke 0811-924-397

Sumber: DataIndustri Research, diolah dari -akan diinformasikan setelah pemesanan -
PDB (Produk Domestik Bruto) Atas Dasar Harga Konstan 2010



Gambar I. 1

Data Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman

Sumber : dataindustri.com

Berdasarkan tabel diatas, bisa dilihat bahwa pertumbuhan PDB berdasarkan harga nominal, menunjukkan adanya pertumbuhan setiap tahunnya namun jika dilihat dari pertumbuhan PDB berdasarkan harga konstan (*riil*) menunjukkan bahwa adanya penurunan yang terjadi pada saat tahun 2019 sampai dengan 2020 yang terjadi karena adanya pandemi *covid-19* yang melanda Indonesia sehingga laju perekonomian menjadi terhambat, tetapi setelah perekonomian kembali berjalan, bisa dilihat pertumbuhan yang cukup signifikan dimana hal ini mengindikasikan bahwa sektor makanan dan minuman mempunyai prospek yang cukup baik untuk kedepannya baik untuk para investor selaku penanam modal maupun perusahaan itu sendiri.

Biasanya, tiap badan usaha mempunyai sasaran agar bisa memperoleh pertumbuhan profit atau laba, Perkiraan pada pertumbuhan laba memberikan manfaat bagi penanam modal yang tertarik guna melakukan penyuntikan modal terhadap badan usaha yang bersangkutan, selain itu dapat memberi manfaat kepada pihak manajemen perusahaan guna melakukan evaluasi dari segala keputusan yang sudah disahkan sebelumnya.

Kinerja perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan laba bisa ditinjau berlandaskan laporan keuangan yang dicetuskan oleh sebuah badan usaha pada tiap periode. Laporan keuangan ialah instrumen yang paling akurat guna mendapatkan informasi bagaimana dengan keuangan perusahaan tersebut baik masa lalu maupun masa kini. Pertumbuhan laba sebuah badan usaha tak bisa diprediksi kadang naik kadang juga terjadi penurunan.

Untuk para pemakai laporan keuangan, bisa mencari tahu taraf pertumbuhan laba hal tersebut karena ada kaitannya dengan tindakan yang diambil, apakah akan menginvestasikan modalnya atau tidak. Agar tercapainya tujuan tersebut maka tiap perusahaan membutuhkan pengelolaan yang bekerja secara efektif dan efisien sehingga perusahaan memperoleh keuntungan yang terus bertumbuh pada tiap periodenya, sehingga bisa dikendalikannya kesinambungan hidup perusahaan.

Pertumbuhan laba dikatakan baik jika sebuah badan usaha mempunyai kondisi keuangan yang sehat dimana hal tersebut berpotensi pada peningkatan *value* pada badan usaha tersebut. Pertumbuhan laba ialah rasio yang mencerminkan kapabilitass sebuah badan usaha dalam menumbuhkan keuntungan dari periode yang sudah dilai.

Untuk meningkatkan keuntungan suatu perusahaan, melakukan investasi terhadap perusahaan lain. Investasi adalah satu kegiatan penanaman uang atau modal maupun asset berharga lainnya guna memperoleh keuntungan atau laba. Setiap perusahaan berusaha untuk melakukan investasi terhadap perusahaan yang mempunyai laba yang optimal. Di dalam laba tersebut terdapat *return* modal yang ditanamkan investor tersebut. Untuk menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan diperlukan analisis rasio keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengambil judul penelitian ini yaitu **“PENGARUH *CURRENT RATIO*, *NET PROFIT MARGIN* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN PERIODE 2017-2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang sudah diuraikan oleh penulis maka identifikasi permasalahan sebagai bahan untuk diteliti, sebagai berikut :

1. Pesatnya pertumbuhan laba perusahaan tidak dapat dipastikan.
2. Terdapat beberapa faktor yang kemungkinan mempengaruhi pertumbuhan laba, seperti *current ratio*, *net profit margin* serta *debt to equity ratio*.
3. Perusahaan memiliki sasaran yang sama yakni guna memperoleh keuntungan secara maksimal, sebaliknya laba yang diperoleh perusahaan bisa naik ataupun menurun.
4. Penjualan maupun pendapatan berpengaruh besar atau kecilnya nilai sebuah laba bersih.

C. Rumusan Masalah

Berlandaskan identifikasi masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini, ialah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021 ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021 ?
3. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021 ?

4. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021 ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan ini yaitu:

1. Agar dapat mencari tahu pengaruh *Current Ratio* (CR) pada pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.
2. Agar dapat mencari tahu pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) pada pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.
3. Agar dapat mencari tahu pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) pada pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.
4. Agar dapat mencari tahu pengaruh *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Peneliti

Hasil ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi juga tambahan pengetahuan serta penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada pertumbuhan laba. Serta membantu peneliti dalam melengkapi syarat mencapai gelar S1 di Universitas Buddhi Dharma.

2. Manfaat bagi Perusahaan

Dapat terus memberikan kontribusi dalam pengembangan laporan keuangan perusahaan agar dapat terus meningkatkan pertumbuhan laba dalam mencapai tujuan perusahaan. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak manajemen atau bagian terkait agar dapat meningkatkan laba yang dihasilkan bagi perusahaan.

3. Manfaat bagi pembaca

Diharapkan bisa bertambahnya ilmu serta wawasan terkait pengaruh *Current Ratio*(CR), *Net Profit Margin*(NPM), dan *Debt to Equity Ratio*(DER) pada pertumbuhan laba.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini, penulis uraikan yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini, yang berisikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini, yang berisikan mengenai gambaran umum teori terkait variabel independen dan dependen, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini, yang berisikan mengenai jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, yang berisikan mengenai deskripsi data hasil penelitian variabel independen dan dependen, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini, yang berisikan mengenai kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Pengertian Manajemen

Menurut (Normi, 2018, 3) mengatakan bahwa :

“Manajemen ialah tahapan kerja dengan memakai berbagai sumber daya perusahaan baik itu sumber daya manusia ataupun yang lainnya, agar dapat meraih apa yang sudah ditetapkan lewat fungsi perencanaan, pengorganisasian, kepegawaian, kepemimpinan, pengarahan serta kontrol”.

Menurut (Ruyatnasih & Megawati, 2018, 1) mengatakan bahwa :

“Manajemen ialah mengelola, meregulasi, mengarahkan, memimpin supaya sasaran sebuah badan usaha bisa diraih sesuai dengan yang diinginkan.”.

Menurut (Nurdiansyah & Rahman, 2019, 3) mengatakan bahwa :

“Manajemen ialah segala rangkaian aktivitas yang mencakup dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta kontrol guna meraih sebuah sasaran yang sudah ditentukan lewat pendaya gunaan sumber daya manusia maupun sumber yang lainnya”.

Menurut (Silaswara *et al.*, 2022) menyatakan bahwa :

“Pengertian manajemen secara universal adalah di suatu perusahaan dengan melibatkan proses seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian dan pengawasan secara efektif serta efisien agar mencapai sasaran serta produktivitas kerja yang tinggi untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut”.

Dari beberapa penjabaran di atas, bisa dikatakan bahwa pengertian Manajemen merupakan sebuah tahapan aktivitas perencanaan, pelaksanaan,

pengawasan serta pengendalian sumber daya agar tercapainya suatu tujuan yang ingin dicapai.

2. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut James C. dalam (Kasmir, 2017, 5) mengatakan bahwa :

“Manajemen keuangan ialah seluruh kegiatan yang memiliki korelasi dengan pendapatan, pendanaa serta pengurusan aset yang dengan berbagai tujuan secara keseluruhan”.

Menurut (Musthafa 2017, 1) mengatakan bahwa :

“Manajemen keuangan adalah cara mengambil kebijakan yang dilaksanakan, yakni terkait tindakan penyuntikan modal (*investment decision*), tindakan pendanaan (*financing decision*) serta pengambilan keputusan terakit dividen (*dividend policy*) atau dikenal sebagai pembagian laba (*distribution decision*)”.

Menurut (Anwar 2019, 5) mengatakan bahwa :

“Manajemen keuangan ialah sebuah ilmu yang mendalami terkait pengurusan keuangan sebuah badan usaha yang meliputi pencarian dana, pengalokasian dana ataupun pembagian laba badan usaha tersebut”.

Dari beberapa definisi di atas, maka bisa dikatakan bahwa Manajemen Keuangan merupakan hasil sebuah pengurusan serta kontrol keuangan yang dipunyai oleh sebuah organisasi sesuai rencana atau target yang diharapkan.

3. Tujuan Manajemen Keuangan

Menurut (Musthafa 2017, 5) mengatakan bahwa tujuan Manajemen Keuangan meliputi :

a. Pendekatan keuntungan dan risiko

Manajer keuangan wajib menghasilkan laba setinggi-tingginya dengan meminimalisir risiko yang berpotensi terjadi. Tujuan dari laba yang

dihasilkan ialah supaya mengikatnya nilai perusahaan serta agar bisa memberi keuntungan pada *owner* ataupun *shareholders* perusahaan.

b. Pendekatan likuiditas – profitabilitas

Dalam pendekatan ini, terdapat 3 tujuan yang terdiri dari:

- 1) Memelihara likuiditas serta profitabilitas.
- 2) Likuiditas, bermakna bahwa manajer keuangan memelihara supaya selalu ada uang kas demi tercukupinya kewajiban keuangan dengan cepat.
- 3) Profitabilitas, bermakna bahwa manajer keuangan berupaya supaya bisa mendapat keuntungan sebuah badan usaha secara berkesinambungan.

4. Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut (Musthafa 2017, 7) disebutkan fungsi Manajemen Keuangan dibagi meliputi tiga bagian, yakni :

a. Fungsi Kontrol Likuiditas

- 1) Perencanaan aliran kas (*forecasting cash flow*).
- 2) Pencarian dana (*raising of funds*).
- 3) Menjaga relasi dengan instansi keuangan.

b. Fungsi Pengendalian Laba

- 1) Pengendalian biaya (*cost control*).
- 2) Penetapan harga (*price fixing*).
- 3) Perencanaan laba (*profit planning*).
- 4) Pengukuran biaya modal (*cost of capital*).

c. Fungsi Manajemen

- 1) Dalam pengontrolan laba atau likuiditas, manajer keuangan wajib mempunyai andil dalam mengambil kebijakan sebagai pengambil keputusan dengan demikian manajer keuangan bisa melalui proses dengan berbagai cara yang bisa memberi keuntungan untuk perusahaan.
- 2) Melaksanakan pengamatan pada aset serta manajemen kepada dana. Fungsi manajemen berkaitan dengan *planning*, *organizing*, *actuating* serta *controlling* yang teramat dibutuhkan untuk seorang manajer keuangan, khususnya *planning*, *organizing* dan *controlling*.

5. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Menurut (Hantono, 2018, 9) beberapa jenis rasio keuangan yang dipakai guna melakukan analisis pertumbuhan keuangan perusahaan, sebagai berikut :

a. Rasio Likuiditas

Yaitu rasio yang menggambarkan kapabilitas sebuah badan usaha untuk membayar segala hutang jangka pendeknya.

Terdapat berbagai rasio yang tergolong ke dalam Rasio Likuiditas :

1) *Current Ratio*

Menggambarkan total hutang lancar yang ditunjang pemenuhannya dengan aset lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2) *Quick Ratio*

Agar dapat mencari tahu apakah perusahaan mempunyai aktiva lancar agar dapat memenuhi hutang lancar tanpa dikorbankannya persediaan.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

3) *Cash Ratio*

Mengukur likuiditas dengan membandingkan antara jumlah kas dengan utang lancar.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

4) *Working Capital to Total Assets Ratio*

Menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban utang lancarnya dari total aktiva dan posisi modal kerja.

$$\frac{(\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar})}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Rasio Profitabilitas

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak atau menghasilkan laba.

Menurut Agleintan *et al.*, dalam (Sutrisna dan Sutandi, 2019) mengatakan bahwa :

“Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

Ada beberapa rasio yang masuk dalam kelompok Rasio Profitabilitas :

1) *Gross Profit Margin*

Memberi gambaran berapa persen laba atau keuntungan yang didapat dari penjualan produk.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

2) *Net Profit Margin*

Menggambarkan taraf keuntungan bersih yang didapat dari usaha atau menggambarkan seberapa baik sebuah badan usaha mengurus usahanya.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

3) *Return on Investment (ROI)*

Rasio yang menggambarkan taraf pengembalian usaha dari segala penanaman modal yang sudah dilaksanakan.

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

4) *Return on Equity* (ROE)

Rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik bisnis dari modal yang telah dikeluarkan untuk bisnis tersebut.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

5) *Earning per Share* (EPS)

Agar dapat melakukan pengukuran pada kesuksesan manajemen dalam menciptakan laba untuk para *shareholder*.

$$\text{Earning per share} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

c. *Rasio Leverage* atau Solvabilitas

Rasio yang dipakai guna mengukur *leverage* perusahaan. Ada beberapa rasio yang masuk kedalam rasio solvabilitas :

1) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio yang memberi gambaran seberapa jauh modal sendiri bisa menunjang semua kewajiban.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2) *Long term debt to equity ratio*

Rasio yang mencerminkan seberapa jauh modal sendiri menunjang semua kewajiban jangka panjang perusahaan.

$$\text{Long term debt to equity ratio} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}}$$

3) *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Rasio yang menghitung unsur aset yang dipakai guna menunjang semua hutang.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

d. Rasio Aktivitas

Ialah rasio yang menggambarkan efisiensi manajemen dalam mengurus usahanya.

Ada beberapa rasio yang masuk dalam Rasio Aktivitas :

1) *Receivable Turnover* atau perputaran piutang

Piutang yang dipunyai oleh perusahaan memiliki kaitan kuat dengan volume penjualan kredit.

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan kredit bersih}}{\text{Rata – rata piutang}}$$

2) *Inventory Turnover*

Level perputaran persediaan memberi ilustrasi sebanyak apa persediaan barang yang dikeluarkan serta disediakan lagi pada tiap periode.

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata – rata persediaan}}$$

3) *Asset Turnover*

Perputaran aset mencerminkan kapabilitas manajemen dalam mengurus aset untuk menciptakan penjualan.

$$\text{Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

4) *Account Payable Turnover*

Menunjukkan perputaran utang dagang dalam suatu periode tertentu.

$$\text{Account Payable Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Utang Dagang}}$$

6. *Current Ratio (X¹)*

Menurut (Primatua 2019, 55) mengatakan bahwa :

“Rasio lancar, adalah persiapan lancar, tingkat kelancaran yang menggambarkan kapabilitas sebuah badan usaha dalam melunasi utang jangka pendeknya”.

Menurut (Hamidah 2019, 48) mengatakan bahwa :

“Rasio lancar, Agar dapat mengukur kapabilitas sebuah badan usaha dalam melunasi hutang jangka pendeknya, dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar”.

Menurut (Anwar 2019, 172) mengatakan bahwa :

“Rasio ini menggambarkan kapabilitas sebuah badan usaha dalam memenuhi hutang jangka pendeknya dari aset lancarnya”.

Menurut (Kasmir 2017, 119) *current ratio* memiliki rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

7. *Net Profit Margin* (X²)

Menurut (Ekananda, 2019, 174) mengatakan bahwa :

“*Net Profit Margin* ialah rasio yang menggambarkan seberapa besar keuntungan yang bisa dihasilkan sebuah badan usaha dari tiap rupiah penjualan yang diciptakan”.

Menurut (Prihadi, 2019, 174) mengatakan bahwa :

“*Profit Margin Ratio* atau *Net Profit Margin Ratio* (laba bersih) yaitu pengukuran kepada kapabilitas sebuah badan usaha yang ditujukan untuk memberi keuntungan pada *shareholder*”.

Menurut (Hantono, 2018, 9) mengatakan bahwa :

“Menggambarkan taraf laba yang didapat dari usaha atau menggambarkan seberapa baik sebuah badan usaha dalam mengurus usahanya”.

Menurut (Fahmi, 2017, 136) *Net Profit Margin* memiliki rumus sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

8. *Debt to Equity Ratio* (X³)

Menurut (Kasmir 2019, 157) mengatakan bahwa :

“*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang perusahaan, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas”.

Menurut (Cahyani & Winarto, 2017) mengatakan bahwa :

“*Debt to Equity Ratio* ialah rasio yang memberi gambaran sejauh mana kapabilitas sebuah badan usaha dalam membayar kewajiban dengan total modal sendiri”.

Menurut (Prihadi, 2019, 229) mengatakan bahwa :

“*Debt to equity ratio* ialah dengan mengkomparasikan kewajiban dengan modal saja. Cara membara DER ialah dengan satuan kelipatan yang mana bila semakin besar hasil DER maka kondisi *solvency* akan makin jadi. Salah satu varian dan *Debt to Equity Ratio* ialah memakai *market value equity* untuk perusahaan *go public*”.

Adapun rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* yaitu sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

9. Pertumbuhan Laba

Menurut (Indri Adinda & Sari Nurul 2021, 239) mengatakan bahwa :

“Pertumbuhan Laba (Profit Growth) adalah alat ukur kinerja keuangan yang dihitung berdasarkan kemampuan produktivitas perusahaan ketika memperoleh laba dalam aktivitas operasionalnya”.

Menurut (Fauzi *et al.*, 2019, 24) mengatakan bahwa :

“Pertumbuhan laba adalah perubahan pada laporan keuangan per-tahun”.

Menurut (Yanti, 2022, 287) mengatakan bahwa :

“Pertumbuhan laba merupakan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan suatu perusahaan yang terjadi pada persentase peningkatan keuntungan yang didapat sebuah perusahaan.

Adapun rumus untuk mencari Pertumbuhan Laba yaitu sebagai berikut :

$$Y = \frac{Y_t - (Y_t - 1)}{(Y_t - 1)}$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Laba.

Y_t = Laba periode sekarang.

Y_{t-1} = Laba periode sebelumnya.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel II.1

HASIL PENELITIAN TERDAHULU

No.	Nama Penulis dan Tahun	Judul Skripsi	Hasil Penelitian
1.	Rike Jolanda Panjaitan, (2018)	Pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin</i> dan <i>Return on Asset</i> terhadap	Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda diperoleh hasil bahwa variabel CR, DER, ROA memiliki pengaruh

No.	Nama Penulis dan Tahun	Judul Skripsi	Hasil Penelitian
		<p>Pertumbuhan Laba pada perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016</p>	<p>positif terhadap Pertumbuhan Laba, Hasil uji-t diperoleh hasil positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, sedangkan NPM tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, Hasil Uji-F diperoleh hasil bahwa memiliki pengaruh simultan dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, dan hasil Uji Koefisien Determinasi diperoleh bahwa memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba sebesar 46.3%.</p>

No.	Nama Penulis dan Tahun	Judul Skripsi	Hasil Penelitian
2.	(Nindya Putri Septinia, 2022)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return on Asset Ratio</i> (ROA) dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019	Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Nilai signifikan variabel <i>Current Ratio</i> = 0,989 > 0,05 sehingga <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Nilai signifikan variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) = 0,446 > 0,05 sehingga <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Nilai signifikan variabel <i>Return On Asset</i> (ROA) = 0,008 < 0,05 sehingga <i>Return On Asset</i> (ROA)

No.	Nama Penulis dan Tahun	Judul Skripsi	Hasil Penelitian
			<p>berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan nilai signifikan variabel <i>Net Profit Margin</i> = 0,056 > 0,05 sehingga <i>Net Profit Margin</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,258 menunjukkan bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi sebesar 25,8% oleh variabel bebas (<i>Current Ratio</i>, <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Net Profit Margin</i>) dan 74,2% dipengaruhi oleh variabel</p>

No.	Nama Penulis dan Tahun	Judul Skripsi	Hasil Penelitian
			lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.
3.	(Sena Septia Amelia, 2022)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2012-2021	Hasil penelitian hipotesis uji t menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, sedangkan <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh dan signifikan terhadap perubahan laba. Hasil hipotesis uji F menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan 71,8% dari variabel dependen

No.	Nama Penulis dan Tahun	Judul Skripsi	Hasil Penelitian
			<p>perubahan laba yang dapat dijelaskan oleh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> sedangkan sisanya 28,2% dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.</p>
4.	Intan & Suzan, (2020)	<p>Pengaruh <i>Current Ratio</i>, <i>Debt to Equity Ratio</i>, dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)</p>	<p>Secara simultan menunjukkan bahwa variabel independen yaitu <i>Current ratio</i>, <i>Debt to equity ratio</i> dan <i>Net profit margin</i> secara simultan berpengaruh sebesar 3,1259 % terhadap pertumbuhan laba, sedangkan sisanya 96,8741 % dipengaruhi oleh faktor lainnya, sedangkan secara parsial</p>

No.	Nama Penulis dan Tahun	Judul Skripsi	Hasil Penelitian
			<p><i>Current ratio</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan <i>Net profit margin</i> berpengaruh positif secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.</p>
5.	Susyana & Nugraha, (2021)	Pengaruh <i>Net Profit Margin, Return On Assets,</i> dan <i>Current Ratio</i> terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor industri semen	Hasil penelitian ditemukan bahwa <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, <i>Return on Assets</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba,

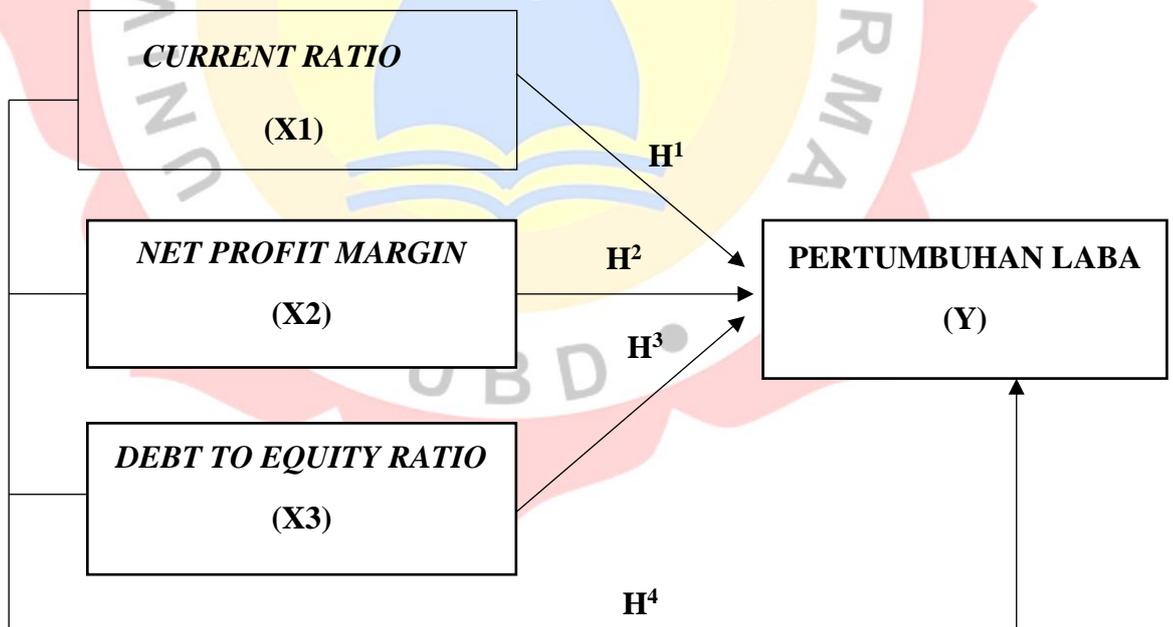
No.	Nama Penulis dan Tahun	Judul Skripsi	Hasil Penelitian
		yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018	<p><i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Selanjutnya <i>Net Profit Margin</i>, <i>Return On Assets</i>, dan <i>Current Ratio</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Nilai adjusted R square adalah sebesar 20,4% dari pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor industri semen yang terdaftar di BEI dapat dijelaskan oleh <i>Net Profit Margin</i>, <i>Return on Assets</i>, dan <i>Current Ratio</i> sedangkan sisanya sebesar 79,6%</p>

No.	Nama Penulis dan Tahun	Judul Skripsi	Hasil Penelitian
			dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang menguraikan mengenai maksud dan tujuan dari penelitian tersebut agar singkat, jelas dan lebih terperinci juga sebagai gambaran untuk menyelesaikan masalah maka diperlukan kerangka pemikiran.

Berikut gambaran dari kerangka teoritis penelitian yang digunakan :



Gambar II.1

KERANGKA PEMIKIRAN

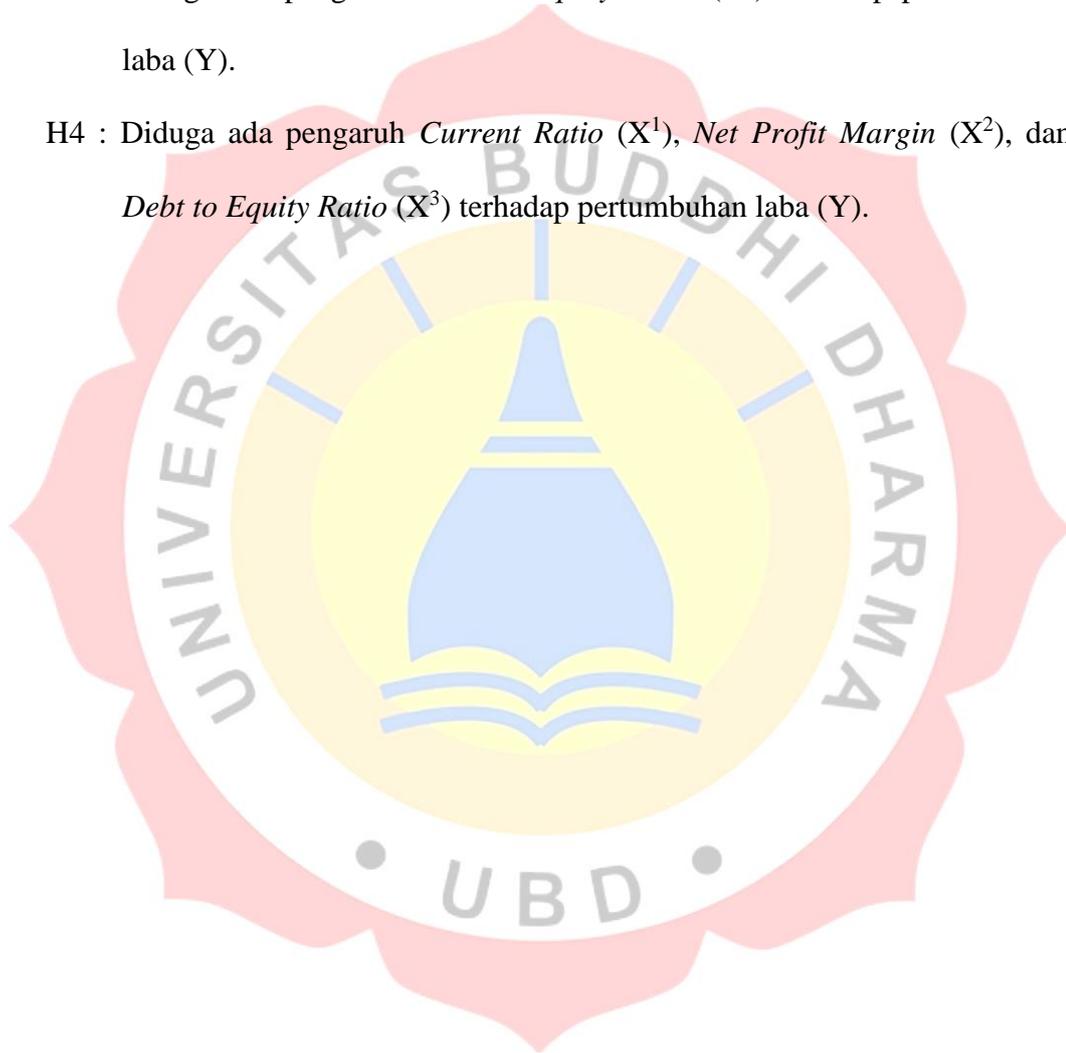
D. Perumusan Hipotesis

H1 : Diduga ada pengaruh *Current Ratio* (X^1) terhadap pertumbuhan laba (Y).

H2 : Diduga ada pengaruh *Net Profit Margin* (X^2) terhadap pertumbuhan laba (Y).

H3 : Diduga ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X^3) terhadap pertumbuhan laba (Y).

H4 : Diduga ada pengaruh *Current Ratio* (X^1), *Net Profit Margin* (X^2), dan *Debt to Equity Ratio* (X^3) terhadap pertumbuhan laba (Y).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

Menurut (Ramdhan, 2021, 7) mengatakan bahwa :

“Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian”.

Menurut (Sugiyono, 2019, 22) mengatakan bahwa :

“Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional karena berlandaskan filsafat positivisme. Metode ini adalah metode ilmiah karena memenuhi kaidah ilmiah yaitu konkret/ empiris, objektif, terukur, rasional serta sistematis. Metode ini dikatakan kuantitatif karena data penelitian berisi angka-angka dan analisis memakai statistik”.

Menurut Agleintan *et al.*, dalam (Sutrisna dan Sutandi, 2019,3) mengatakan bahwa :

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu”.

Menurut (Silaswara *et al.*, 2020, 5) mengatakan bahwa :

“Penelitian kuantitatif menjelaskan situasi yang terjadi dengan menggunakan data sekunder”.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini berfungsi agar mengetahui pengaruh *Curent Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.

Penelitian ini menggunakan 6 (enam) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah periode penelitian sebanyak 5 tahun. Dari 43 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu PT. Mayora Indah Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dan PT. Siantar Top Tbk.

1. PT. Mayora Indah Tbk

Alamat Jl. Telesonik, Jatake, Tangerang

Telepon : +62 (21) 806 377 04

Tanggal IPO : 4 Juli 1990

PT. Mayora Indah Tbk. (Perseroan) berdiri sejak tahun 1977 dimaa pabrik pertama berada di Tangerang dengan segementasi pasar kawasan Jakarta dan sekitarnya. Sesudah terpenuhinya pasa Indonesia, Perusahaan melaksanakan Penawaran Umum Perdana serta jadi perusahaan *go public* sejak tahun 1990 dengan sasaran pasar yaitu konsumen Asean. Selanjutnya perusahaan kembali memperluas

jangkauan pasarnya menuji negara yang berada di benua Asia. Sekarang produk perusahaan sudah beredar di 5 benua. Sebagai salah satu *Fast Moving Consumer Goods Companies*, PT. Mayora Indah, Tbk sudah memberikan bukti bahwa perusahaannya ialah sebuah produsen makanan yang memiliki mutu yang baik serta sudah memperoleh berbagai macam penghargaan yang terdiri dari “Top Five Best Managed Companies in Indonesia” dari Asia Money, “Top 100 Exporter Companies in Indonesia” dari majalah Swa, “Top 100 public listed companies” dari majalah Investor Indonesia, “Best Manufacturer of Halal Products” dari Majelis Ulama Indonesia, Best Listed Company dari Berita Satu, “Indonesia’s Corporate Secretary Award, Top 5 Good Corporate Governance Issues in Consumer Goods Sector, dari Warta Ekonomi dan lain sebagainya.

2. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Alamat : Sudirman Plaza Indofood Tower, lantai 25 Jl. Jend. Sudirman
Kav. 76-78 DKI Jakarta 12910

Telepon : (+62 21) 57958822

Tanggal IPO : 7 Oktober 2010

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., berdiri sejak tahun 1990 yang sebelumnya dikenal sebagai PT. Panganjaya Intikusuma, mempunyai bermacam-macam aktifitas usaha yang sudah menjalankan operasionalnya dari tahun 1980an yang mengawali aktifitas usahanya dibidang makanan ringan dan berubah nama sejak tahun 1994 sebagai

PT. Indofood Suksem Makmur sekaligus melantai di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 1995 mengawali integrasi usahanya lewat akuisisi pabrik penggilingan gandum Bogasari dan memperluas kembali bisnisnya di tahun 1997 dengan akuisisi grup perusahaan yang ada dibidang perkebunan, agribisnis serta distribusi. Selanjutnya ditahun 2005 adalah tahun dimulainya bisnis perkapalan dengan melakukan akuisisi pada PT. Pelayaran Tahta Bahtera kemudian di tahun 2007 ialah tahun melantainya saham Grup Agribisnis, Indofood Agri Resources Ltd. (“IndoAgri”), di Singapore Stock Exchange (SGX). Grup Agribisnis kemudian melanjutkan jangkauan bisnisnya dengan melakukan akuisisi PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (“Lonsum”), yakni suatu badan usaha yang bergerak dalam bidang perkebunan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berlanjut pada tahun 2008 Grup Agribisnis memulai aktifitas bisnis gula dengan melakukan akuisisi pada PT. Lajuperdana Indah. Grup Grup Consumer Branded Products (“CBP”) mengawali aktifitas bisnis dairy dengan mengakuisisi PT Indolakto yang merupakan produsen produk dairy yang terkenal di Indonesia dan akhirnya pada tahun 2010 saham Grup CBP, PT Indofood CBP Suksem Makmur Tbk melantai di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya pada tahun 2011 Mendaftarkan saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk yakni anak usaha Grup Agribisnis di BEI dan di tahun 2013 Grup CBP mengawali aktifitas bisnis minuman dan meningkatkan jangkauan pasarnya ke Brasil dan Filipina lewat

penyertaan saham di Companhia Mineira de Açúcar e Álcool Participações (“CMAA”) serta Roxas Holdings Inc. (“Roxas”).

3. PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk

Alamat : Jl. Selayar Blok A9, Mekarwangi, Cikarang Barat Bekasi
17520

Telepon : (+62 21) 89844959

Tanggal IPO : 28 Juni 2010

Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) (Sari Roti) berdiri sejak tanggal 08 Maret 1995 yang mengawali operasionalnya ditahun 1996. Kantor Pusat yang sekaligus menjadi pabrik ROTI bekolasi di Kawasan Industri MM 2100 Jl. Selayar Blok A9, Desa Mekarwangi, Cikarang Barat, Bekasi 17530, Jawa Barat – Indonesia. Berikut ialah *shareholder* yang mempunyai 5% atau lebih saham dari PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Per 31 Maret 2022, yakni : Indoritel Makmur Internasional Tbk (DNET), Indoritel Makmur Internasional Tbk (DNET) (25,77%), Demeter Indo Investment Pte. Ltd. (22,16%), Bonlight Investments., Ltd. (20,79%), Pasco Shikishima Corporation (8,50%), Lief Holding Pte. Ltd. (6,06%) serta dibeli kembali sebesar (6,92%). Bonlight Investment Ltd. (P) *owner* Ultimate Beneficial Owner (UBO) ialah The PY Family Foundation; Indoritel Makmur Internasional Tbk (DNET) (P), UBO adalah Hannawell Group Limited, Anthoni Salim, PT Megah Eraraharja; Demeter Indo Investment Pte. Ltd., UBO ialah Kohlberg Kravis Roberts & Co. L. P.

(KKR & Co.) dan Lief Holdings Pte. Ltd., UBO adalah Wendy Yap. Berlandaskan Anggaran Dasar Perusahaan, cakupan bisnis ROTI terdiri dari pabrikasi, penjualan serta distribusi roti dan minuman yang mana terdiri dari berbagai macam roti dan jenis minuman ringan. Sekarang, operasional utama ROTI ialah pabrikasi, penjualan serta distribusi roti dengan merek "Sari Roti" sejak tanggal 18 Juni 2010, ROTI mendapat pernyataan efektif dari Bapepam-LK agar dapat melaksanakan IPO terhadap masyarakat sejumlah 151.854.000 lembar saham dengan nilai per lembar sebesar Rp100,- dimana harga yang ditawarkan sebesar Rp1250,- per lembar saham, Saham tersebut akan didaftarkan pada BEI pada tanggal 28 Juni 2010.

4. PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Alamat Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalaran, Bandung 40012

Telepon : (+62 22) 86700700

Tanggal IPO : 2 Juli 1990

Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) berdiri sejak tanggal 02 November 1971 yang mengawali operasionalnya sejak awal tahun 1974. *Shareholder* yang mempunyai 5% atau lebih saham Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, terdiri dari ; Tuan Sabana Prawirawidjaja (44,20%) dan PT Prawirawidjaja Prakarsa (21,40%). Berlandaskan Anggaran Dasar Perusahaan, cakupan bisnis Ultrajaya meliputi industri makanan serta minuman. Pada bidang minuman produk yang dihasilkan oleh Ultrajaya ialah susu cair, teh

serta minuman tradisional yang dihasil dengan memakai teknologi UHT serta pengemasan dengan memakai karbon aspetik selanjutnya pada bidang makanan Ultrajaya memiliki produk yakni susu kental manis, bubu dan sari buah-buahan tropis. Perusahaan mempromosikan produknya dengan penjualan secara *direct, indirect* serta lewat pasar modern. *Brand* utama dari berbagai produk Ultrajaya ialah susu cair, susu kental manis teh dan minuman kesehatan, susu bubuk yakni morinaga diproduksi bagai PT Sanghai Perkasa yang mana sebagai anak perusahaan dari Kalbe Farma Tbk serta adanya perjanjian dengan Unileber Indonesia Tbk guna melakukan produksi dan pengemasan minuman UHT dengan *brand* Buavita dan Go-go. Ditahun 1990, ULYJ mendapat ijin Menteri Keuangan Republik Indonesia guna melaksanakan IPO terhadap masyarakat sejumlah 6.000.000 saham yang bernilai Rp1.000,- perlembarnya dimana harga yang ditawarkan sebesar Rp7.500,- per saham. Berbagai saham tersebut didaftarkan pada BEI sejak tanggal 02 Juli 1990.

5. PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Alamat Jl. Industri Selatan Blok GG 1, Kawasan Industri Jababeka,
Pasirsari, Cikarang Selatan Bekasi 17550

Telepon : (+62 21) 89830003

Tanggal IPO : 9 Juli 1996

Wilmar Cahaya Indonesia Tbk berdiri sejak tanggal 03 Februari 1968 yang berawal dari bentuk usaha CV yang dikenal sebagai CV Tjahaja

Kalbar dan mengawali operasionalnya ditahun 1971. Kantor Pusat Wilmar Cahaya Indonesia Tbk berkolasi di Kawasan Industri Jababeka II, Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No.1, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat 17532 – Indonesia, Sedangkan pabriknya berkolasi di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat. *Shareholder* yang mempunyai 5% atau lebih Saham Wilmar Cahaya Indonesia Tbk per tanggal 30 April 2022 ialah PT Sentratama. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk ialah perusahaan yang bernaung pada Grup Wilmar Internasional Limited. Wilmar International Limited ialah sebuah badan usaha yang melantai di Bursa Efek Singapura. Berlandaskan Anggaran Dasarnya, Cakupan usaha CEKA terdiri dari industri makanan berwujud minyak nabati, biji tenkawang, minyak tengkawang serta minyak lainnya bagi industri makanan serta minuman; bidang perdagangan lokal, ekspor, impor serta penjualan hasil bumi dan berbagai barang kebutuhan pokok. Produk utama yang diproduksi CEKA dewasa ini ialah CPO dan Palm Kernel.

6. PT. Siantar Top Tbk

Alamat Jl.Tambak Sawah no. 21 Sidoarjo, East Java 61256

Telepon : (+62 31) 8667382

Tanggal IPO : 16 Desember 1996

PT Siantar Top Tbk, Berdiri sejak tahun 1972 yang melopori industri makanan ringan dikawasan Jawa Timu, ditahun 1996 ialah tahun dimana Siantar Top melantai di Bursa Efek Indonesia. PT Siantar Top

terus bertumbuh hingga kini serta memperkokoh kedudukannya sebagai perusahaan garis depan yang beroperasi di industri makanan ringan. PT. Siantar Top terus memperluas jangkauannya dengan mengambil langkah ekspansi diberbagai benua salah satunya benua Asia yakni Tiongkok. Waktu terus berjalan sampai pada akhirnya PT Siantar Top melaksanakan evaluasi dari sisi mutu produk sampai bisa cocok bagi seluruh kalangan. Dikarenakan mutu produknya, saat ini beberapa produk PT Siantar Top bisa dirasakan oleh pelanggan diberbagai negara didunia.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder.

Menurut (Fauzi *et al.*, 2019, 121) mengatakan bahwa :

“Data sekunder ialah data yang telah diolah oleh pihak lain guna maksud tertentu serta data tersebut dihimpun oleh penulis yang menjadi data yang terkait dengan penelitian”.

Menurut Agleintan *et al.*, dalam (Sutrisna dan Sutandi, 2019, 3) mengatakan bahwa :

“Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian orang lain atau dari pusat data”.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder.

Menurut (Fauzi *et al.*, 2019, 121) mengatakan bahwa :

“Data sekunder ialah data yang telah diolah oleh pihak lain guna maksud tertentu serta data tersebut dihimpun oleh penulis yang menjadi data yang terkait dengan penelitian”.

Menurut (Silaswara & Kusnawan, 2022) mengatakan bahwa :

“Data sekunder adalah data-data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain atau data tidak langsung”.

Menurut (Kusnawan *et al.*, 2019, 150) mengatakan bahwa :

“Data Sekunder ialah Data survey sebelumnya dan dokumentasi lain yang diperoleh melalui internet sebelum penelitian ini dilakukan, sebagai bahan penyusunan latar belakang penelitian”.

Sumber data sekunder didapat dari website Bursa Efek Indonesia. Yang terdiri dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021. Laporan ini didapat dari laporan keuangan perusahaan tersebut lewat www.idnfinancials.com.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018, 126) mengatakan bahwa :

“Populasi ialah wilayah generalisasi yang dimana terdapat subyek dan obyek yang memiliki kuantitas serta ciri khusus yang ditentukan oleh penulis guna dipaham yang selanjutnya dipetik kesimpulan”.

Populasi dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan selama 5 tahun dari periode 2017-2021.

Tabel III.1

**DATA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk.
2	AISA	PT. FKS Food Sejahtera Tbk.
3	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk.
4	AMMS	PT. Agung Menjangan Mas Tbk.
5	BOBA	PT. Formosa Ingredient Factory Tbk.
6	BTEK	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
7	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk.
8	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.
9	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
10	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk.
11	CMRY	PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk.
12	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk.
13	CRAB	PT. Toba Surimi Industries Tbk.
14	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk.
15	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk.
16	ENZO	PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk.
17	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk.
18	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
19	GULA	PT. Aman Agrindo Tbk.
20	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk.
21	IBOS	PT. Indo Boga Sukses Tbk.
22	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
23	IIKP	PT. Inti Agri Resources Tbk.
24	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk.
25	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
26	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk.
27	MGNA	PT. Magna Investama Mandiri Tbk.
28	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.
29	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
30	NASI	PT. Wahana Inti Makmur Tbk.
31	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
32	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk.
33	PMMP	PT. Panca Mitra Multiperdana Tbk.
34	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk.
35	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk.
36	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
37	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk.
38	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk.

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
39	STTP	PT. Siantar Top Tbk.
40	TAYS	PT. Jaya Swarasa Agung Tbk.
41	TRGU	PT. Cerestar Indonesia Tbk.
42	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
43	WMUU	PT. Widodo Makmur Unggas Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia

2. Sampel

Menurut (Sugiyono 2018, 127) mengatakan bahwa :

“Sampel yakni elemen dari total serta ciri khusus yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan sebanyak 6 perusahaan berdasarkan laporan keuangan selama 5 tahun dari periode 2017-2021.

Metode pengambilan sampel terdapat berbagai kualifikasi yang ditentukan guna mendapatkan sampel sebagai berikut :

- 1) Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.
- 2) Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode tahun 2017-2021.

- 3) Data laporan keuangan tersedia secara lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti periode tahun 2017-2021.
- 4) Data perusahaan subsektor makanan dan minuman yang laporan keuangan tahunannya tidak mengalami kerugian pada laba bersihnya selama periode tahun 2017-2021.

Dari beberapa kriteria diatas, sampel yang telah memenuhi syarat terdapat 6 perusahaan dengan data keuangan selama periode tahun 2017-2021. Dari 43 perusahaan, terdapat 37 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tidak sesuai kualifikasi yang sudah ditentukan.

Tabel III.2
DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN PERIODE TAHUN 2017-2021

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
2	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
3	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
4	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
5	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
6	STTP	PT. Siantar Top Tbk.

Sumber : Olahan Data Penulis

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis, terdapat metode atau teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

Menurut (Fauzi *et al.*, 2019, 121) mengatakan bahwa :

“Data sekunder ialah data yang telah diolah oleh pihak lain guna maksud tertentu serta data tersebut dihimpun oleh penulis yang menjadi data yang terkait dengan penelitian”.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tabel III.3

OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN

Variabel	Sub Variabel	Indeks	Skala
X1 = Current Ratio (CR)	Likuiditas	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
X2 = Net Profit Margin (NPM)	Profitabilitas	$NPM = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Sales}}$	Rasio
X3 = Debt to Equity Ratio (DER)	Solvabilitas	$DER = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
Y = Pertumbuhan Laba		$Y = \frac{Y_t - (Y_t - 1)}{(Y_t - 1)}$	Rasio

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Data Penelitian

a. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2018, 147) menyatakan bahwa :

“Statistik deskriptif bermanfaat untuk melaksanakan analisa data dengan memaparkan serta memberi gambaran berbagai ciri khusus data yang terhimpun lewat peredaran kuesioner, tanpa adanya maksud untuk menarik kesimpulan kepada umum.”

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut (Widiyanto & Pujiarti, 2022, 7) Pengujian ini dilakukan untuk menganalisis persamaan regresi, baik variabel bebas maupun variabel terikat atau kedua variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak, dengan menggunakan grafik P.Plot. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak, jika terdistribusi normal maka sampel dianggap dapat mewakili populasi (Kusnawan et al., 2019). Uji t dan uji F dijadikan sebagai asumsi untuk nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji normalitas digunakan juga untuk menentukan apakah suatu set data akan terdistribusi secara acak dengan variabel acak. Dalam uji normalitas, data dapat di uji menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov ialah komparisis distribusi data yang akan dilakukan pengujian distribusi normal baku. Distribusi normal baku yang dimaksud ialah data yang sudah diubah kedalam wujud Z-score dan beranggapan secara normal. Dalam uji Kolmogorov Smirnov data memiliki nilai signifikan di atas 0,05 dapat disimpulkan bahwa data termasuk kriteria asumsi normalitas, sehingga kriteria data dapat disebutkan sebagai berikut :

1. Jikalau nilai signifikan $sig > 0,005$ maka variabel mempunyai distribusi normal.

2. Jikalau nilai signifikan $si < 0,005$ maka variabel tak mempunyai distribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$), dan model regresi yang baik adalah yang tidak adanya masalah autokorelasi (Kusnawan et al., 2019). Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (Agustina et al., 2019, 7). Agar dapat mendeteksi autokorelasi bisa diuji dengan kriteria *Durbin-Watson* berikut berikut :

1. Apabila angka D-W dibawah -2 , maka ada autokorelasi positif.
2. Apabila angka D-W diantara -2 dan $+2$, maka tidak ada autokorelasi.
3. Apabila angka D-W diatas $+2$, maka ada autokorelasi negatif.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mempunyai korelasi linear yang sempurna atau beberapa diantara semua variabel yang bebas (independen) dari model yang ada. Dengan didapatinya multikolinearitas ini, koefisien regresi tak menentu dan kesalahan standarnya tak terhingga. Digunakan untuk menguji apakah terdapat penyimpangan antara variabel independen dan memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna (Widiyanto & Pujiarti, 2022). Menurut (Sujarweni, 2017, 227) uji multikolinearitas

ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada korelasi antar variabel bebas atau tidak.

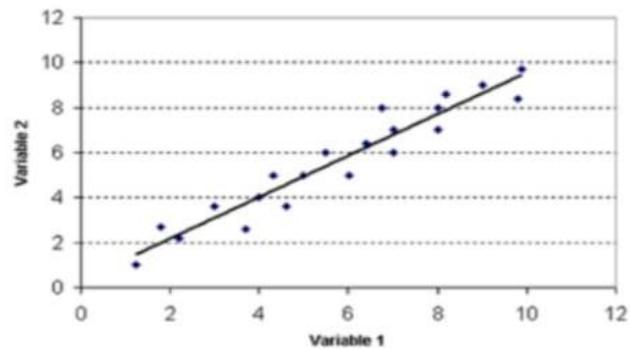
Beberapa metode agar dapat melakukan uji terdapat atau tidaknya multikolinearitas adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila *tolerance value* $< 0,1$ serta nilai *variance inflation factor* (VIF) > 10 maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Apabila *tolerance value* $> 0,1$ serta nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 maka tak terdapat multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dalam residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain, dan model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas (Kusnawan et al., 2019). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas memiliki kriteria sebagai penilaian, yaitu :

- 1) Jika hasil uji diatas level signifikan ($r > 0,05$), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika hasil uji dibawah level signifikan ($r < 0,05$), maka terjadi heteroskedastisitas.



Gambar III.3

GRAFIK SCATTER PLOT

3. Uji Model Statistik**a. Uji Korelasi**

Korelasi adalah suatu cara atau metode statistik yang dapat digunakan untuk pengujian antara ada dan tidaknya suatu ikatan antara dua variabel atau lebih dalam suatu penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2018, 226) mengatakan bahwa :

“Korelasi ialah nilai yang menampilkan kekuatan atau arah keterhubungan diantara dua variabel ataupun lebih. Arahnya dikatakan didalam wujud keterhubungan negatif ataupun positif, dan kekuatan keterhubungan diantaran variabel dikatakan dengan besarnya koefisien korelasi. Korelasi ganda diberi simbol R”.

Korelasi dapat digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variable yang sedang diteliti. adapun rumus sebagai berikut:

$$r_{yx_1x_2x_3} = \sqrt{\frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 + (ryx_3)^2 - 2.(ryx_1).(ryx_2)(ryx_3)}{1 - (rx_1x_2x_3)^2}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2018, 284)

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Laba

X1 = *Current Ratio*

X2 = *Net Profit Margin*

X3 = *Debt to Equity Ratio*

Dengan kesimpulan :

R = 0 = Tidak memiliki hubungan kedua variabel

R = 1 = hubungan yang sangat kuat

Tabel III.4

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Keterangan:

KP = Koefisien penentu

r = nilai Koefisien Korelasi

b. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau *predictor* (Hantono, 2020,

90) dapat dikatakan regresi linear berganda jika jumlah variabel bebas lebih dari satu sedangkan jika jumlah variabel bebas hanya ada satu saja maka dapat dikatakan dengan regresi linear sederhana.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen Pertumbuhan Laba

A : Koefisien Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien Regresi

X1 : Variabel Independen *Current Ratio*

X2 : Variabel Independen *Net Profit Margin*

X3 : Variabel Independen *Debt to Equity Ratio*

ε : Kesalahan Residual (error)

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (*R square*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen nilai *R Square* berada diantara 0-1, semakin deka nilai *R Square* dengan 1 maka garis regresi yang digambarkan menjelaskan 100% variasi dalam Y. Sebaliknya, jika nilai *R Square* sama dengan nol atau mendekatinya maka garis regresi tidak menjelaskan variasi.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Regresi Secara Parsial)

Menurut (Andy 2019, 48) uji t atau yang sering disebut dengan uji parsial digunakan untuk mengetahui variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variabel dependen. Digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, dengan tingkat pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai probabilitas $< 0,05$ (Widiyanto & Pujiarti, 2022).

Kriteria tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara parsial terdapat pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Uji Simultan)

Menurut (Hantono, 2018, 81) uji F digunakan untuk menentukan signifikansi keseluruhan model regresi berganda. dapat dikatakan uji ini dilakukan untuk melihat signifikansi pengaruh kesulitan variabel independen terhadap variabel dependen. Digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan terhadap

variabel dependen, dengan tingkat pengujian $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai probabilitas $< 0,05$ (Widiyanto & Pujiarti, 2022).

Berikut kriteria dalam menentukan uji tersebut, yaitu :

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara simultan terdapat pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan kesimpulan bahwa dalam penelitian ini memiliki model yang fit.
2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan kesimpulan bahwa dalam penelitian ini memiliki model yang tidak fit.

